

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

Elok Puji Lestari
Institut Agama Islam At-Taqwa Bondowoso
pujie2v@gmail.com

Diterima : 05-07-2025

Disetujui : 01-08-2025

Diterbitkan : 28-10-2025

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya minat baca yang masih rendah, sehingga upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan memanfaatkan adanya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dalam melakukan pengelolaan perpustakaan harus di dasari oleh teori manajemen agar tujuan yang ingin dicapai dapat di wujudkan Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Bondowoso. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif jenis penelitian deskriptif, menggunakan teknik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan manajemen yang dilaksanakan disesuaikan dengan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso dalam meningkatkan minat baca siswa merencanakan beberapa kegiatan seperti pengembangan atau penambahan koleksi perpustakaan, program literasi, memberikan hadiah, promosi dan merencanakan inovasi dari penerapan manajemen perpustakaan membuat minat baca siswa SMK Negeri 1 Bondowoso dikatakan cukup baik hal ini dapat dilihat dari data statistik pengunjung dan peminjam buku.

Kata Kunci: Manajemen Perpustakaan, Minat Baca, Peningkatan Minat Baca Siswa

Abstract: This research is motivated by the still-low reading interest, so the effort made by the school to increase students' reading interest is by utilizing the school library. In managing the school library, it should be based on management theories so that the intended goals can be realized. This study aims to describe and analyze the implementation of library management in increasing students' reading interest at SMK Negeri 1 Bondowoso. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type, employing the Miles and Huberman technique. The results of the study show that the management implemented aligns with the functions of management, which include planning, organizing, implementation, and supervision. Library management at SMK Negeri 1 Bondowoso to increase students' reading interest includes planning various activities such as developing or adding library collections, literacy programs, providing rewards, promotions, and planning innovations. The implementation of

library management has improved students' reading interest, as seen from the statistical data of library visitors and book borrowers.

Keywords: *library management, reading interest, increase in students' reading interest.*

PENDAHULUAN

Peradaban pada abad ke 21 terus mengalami perkembangan dan semakin modern. Pada abad 21 ini menyatakan bahwa negara dapat dikatakan sejahtera dan maju apabila masyarakatnya unggul, masyarakat pada abad 21 ini dituntut menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa diandalkan dalam keadaan apapun serta dalam memenuhi kebutuhan hidup harus berbasis pada pengetahuan. Terdapat salah satu faktor yang menjadi seorang masyarakat bisa menjadi unggul salah satunya dengan pengetahuan, pengetahuan bisa masyarakat dapatkan dari adanya kebiasaan untuk membaca (Yusmar & Fadilah, 2023)..

Peningkatan baca yang ada di Indonesia cukup memperhatikan dimana dari data PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2022 menyatakan bahwa Indonesia menduduki angka ke 71 dari 81 negara yang diteliti menurut kemampuan literasi membacanya. Hal ini lebih rendah dari literasi matematika dan sains yang berada di angka ke 70 untuk literasi matematika dan menduduki angka 67 dari literasi sains. Dari data yang PISA keluarkan menunjukkan bahwa peserta didik yang ada di Indonesia memiliki kemampuan literasi yang sangat rendah daripada kedua aspek yang telah PISA teliti (Amelia et al., 2024). Penurunan angka literasi membaca yang terjadi pada Indonesia disebabkan oleh 3 faktor diantaranya: faktor lingkungan dari sekitar yang tidak mendukung kebiasaan anak untuk membaca, rendahnya tingkat ekonomi serta rendahnya kesadaran dari masyarakat terkait dengan pentingnya buku, faktor yang terakhir adalah keterbatasan sarana prasana siswa yang ada di sekolah (Wahyuni, 2015).

Salah satu faktor yang berpengaruh terkait dengan rendahnya minat baca siswa adalah sarana prasarana, sarana prasana yang dimaksud adalah perpustakaan sekolah, dimana perpustakaan sekolah yang kurang memadai terkait dengan koleksi buku, fasilitas dan dukungan staf perpustakaan menjadi salah satu faktor utama penghambat

siswa dalam meningkatkan kebiasaan membaca (Bangsawan, 2023). Padahal sarana yang paling penting dalam sebuah Pendidikan adalah perpustakaan, dimana adanya perpustakaan disini memiliki peran yang sangat penting salah satunya yaitu mendorong kebiasaan siswa untuk membaca dan meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar serta memberikan informasi bagi semua *steakholder* yang ada di lingkungan sekolah (H. A. Lubis & Siahaan, 2018). Hal ini sesuai dalam UU No. 43 Tahun 2007 Bab XII pasal 48 ayat 3 mengenai pembudayaan kegemaran membaca menyebutkan bahwa “Pembudayaan kegemaran membaca pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran”(Indonesia, 2007). Perpustakaan sebagai pemberi sebuah informasi tentunya harus dikelola dengan baik agar nantinya memiliki kinerja yang baik sehingga seluruh kegiatan perpustakaan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan (Barnawi dan M Arifin, 2012).

Perpustakaan yang ada pada Lembaga Pendidikan sebagai penyedia informasi tentunya bisa memiliki kinerja yang baik apabila dilakukan dengan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (M & Fitriani Jabbar, 2024). Dalam mencapai tujuan meningkatkan minat baca siswa maka kegiatan manajemen perpustakaan harus dilaksanakan, melakukan manajemen perpustakaan sekolah tidak hanya berokus pada kegiatan penempatan buku sesuai dengan tempatnya akan tetapi kegiatannya lebih kompleks seperti kebijakan, sumber daya manusia, perencanaan dan pendanaan (Sudirman Anwar et al., 2019).

SMK Negeri 1 Bondowoso merupakan sekolah yang menjadi *leader* dalam mendukung upaya pemerintah dalam membudayakan gemar membaca, selain itu SMK Negeri 1 Bondowoso juga salah satu sekolah kejuruan yang berprestasi, salah satu prestasi yang pernah di raihnya adalah juara 2 lomba perpustakaan tingkat provinsi. Dari data yang didapatkan SMK Negeri 1 Bondowoso sangat memanfaatkan adanya perpustakaan sekolah dalam hal mengembangkan minat baca siswanya. Dalam manajemen perpustakaan dalam meningkatnya minat baca siswa terdapat beberapa peneliti yang memiliki keterkaitan salah satunya adalah yang dilakukan oleh

Mohammad masyur (2021) yang memfokuskan pada manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Penelitian yang terkait selanjutnya adalah penelitian dari Hidayati, dkk (2021) yang memfokuskan pada penerapan pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa setelah mengimplementasikan pojok baca terdapat peningkatan signifikan dari minat baca siswa di sekolah, dimana hal ini di dukung oleh perluasan pojok baca dan pengembangan koleksi buku yang beragam. Dari kedua peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa bisa mengalami peningkatan apabila kita memanfaatkan adanya perpustakaan, akan tetapi dari kedua penelitian terdahulu tersebut belum membahas secara rinci terkait dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, sehingga adanya urgensi ini maka peneliti hadir untuk mengisi kekosongan dengan melakukan penelitian dengan judul implementasi manajemen perpustakaan di sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis lebih dalam terkait bagaimana implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif) (Lexy J. Moleong, 2009) dengan jenis penelitian studi kasus. lokasi penelitian yaitu di SD YIMA Islamic school bondowoso. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, metode observasi, serta metode dokumentasi (Sugiyono, 2017). Analisis data menggunakan tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (B. Milles & Huberman, 2007). Sedangkan, untuk uji validitas data, peneliti memakai metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik (B. Milles & Huberman, 2007). Secara sederhana, triangulasi sumber adalah teknik mengecek ulang data-data yang sama melalui berbagai sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik adalah teknik yang dilakukan dengan membandingkan data-data yang relatif melalui cara atau metode yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

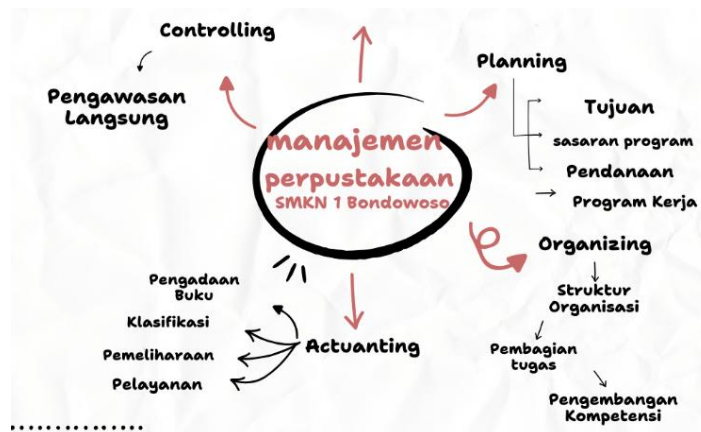
Hasil penelitian yang dipaparkan ringkasan hasil wawancara dan temuan peneliti mengenai implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMK Negeri 1 di Bondowoso.



Gambar 1. Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa

Manajemen Perpustakaan

Manajemen menurut George R Terry adalah suatu tindakan yang melibatkan sumber daya manusia dalam mencapai suatu tujuan yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *Organization* (organisasi), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan) (Syahputra & Aslami, 2023). Manajemen perpustakaan sekolah adalah proses mengoptimalkan sumber daya manusia, material, anggaran yang disesuaikan dengan konsep manajemen dalam mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan (I Ketut Widiasta, 2007). Perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan juga menerapkan manajemen dalam pengelolaannya.



Gambar
Manajemen

2.

Perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso

Manajemen perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso dalam pengelolaannya dimulai dari tahap pertama yaitu perencanaan (*Planning*) yaitu suatu penentuan terhadap serangkaian kegiatan terhadap pencapaian hasil dan diharapkan yang terdiri dari menetapkan tujuan, membuat program kerja, biaya dan sasaran program (Wijayanti & Wicaksana, 2023). Penetapan tujuan di perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso salah satunya adalah untuk bisa meningkatkan minat baca siswa, sasaran dari pelaksanaan program yaitu semua warga SMK Negeri 1 Bondowoso mulai dari siswa, guru, staf administrasi dan caraka, untuk pendanaan yang dilakukan perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso berasal dari dana BOS dan Komite sekolah sekitar 15% yang nantinya juga disesuaikan dengan kebutuhan tiap tahunnya dan dalam penetapan program kerja terdiri dari program kerja jangka Panjang yang meliputi pengembangan sarana dan prasarna (penerapan sistem layanan perpustakaan berbasis IT dan persiapan E-Library), pengembangan koleksi buku, pengembangan profesi pustakawan dan program kemitraan, untuk program kerja jangka pendek terdiri dari pengadaan buku, pemeliharaan dan pengelolaan (menginventaris sarana dan prasana, administrasi, membuat data statistic), pelayanan (peminjaman dan pengembalian buku, melayani pemakaian dan pemberian surat pinjam) dan pengembangan, selain adanya program jangka panjang dan pendek juga terdapat penjadwalan program kerja yang disesuaikan

dengan program kerjanya seperti pelayanan peminjaman dan pengembalian dilaksanakan setiap hari, pengembalian buku paket setiap bulan mei-juni dan pengadaan buku dilakukan pada bulan mei.

Tahap yang kedua yaitu pengorganisasian (*Organizing*) yaitu membuat organisasi sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yang didasarkan pada kompetensi yang dimiliki yang terdiri dari pembentukan struktur organisasi dan pembagian tugas dan tanggungjawab (Permata et al., 2023). Dalam tahap pengorganisasian perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso membuat struktur pengorganisasi yang terdiri dari 5 anggota yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf layanan teknis, staf layanan pemakaian dan guru literasi. Dari hasil wawancara terkait dalam pembagian tugas yang dilakukan perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso menjelaskan bahwa pembagian tugas disesuaikan dengan kemampuan dari staf perpustakaan yang tentunya terdapat kriteria yang harus dimiliki diantaranya harus menguasai IT, mengetahui ilmu perpustakaan dan inovatif serta memiliki tingkat kemandirian dalam melaksanakan tugas perpustakaan.

Tahap ketiga adalah *actuating* (penggerakan) berarti menggerakan semua komponen yang telah ditentukan yang disesuaikan dengan pembagian kerja agar kegiatan yang dilakukan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Susilawati et al., 2016). SMK Negeri 1 Bondowoso pada tahap ini melakukan beberapa penggerakan diantaranya: pengadaan buku perlu dilakukan karena hal ini bagian penentu berhasil atau tidaknya sebuah program. Pengadaan buku yang dilakukan SMK Negeri 1 Bondowoso dilaksanakan pada bulan Mei sebelum tahun ajaran baru, pengadaan buku disini tidak hanya berasal dari pembelian saja akan tetapi guru juga bisa menyumbang buku, kegiatan selanjutnya klasifikasi buku, di SMK Negeri 1 Bondowoso melakukan klasifikasi buku menggunakan sistem DDC (*Dewey Desimal Clasifation*) sistem ini dipilih untuk memudahkan siswa dalam mencari buku, kegiatan yang ketiga adalah pemeliharaan, kegiatan pemeliharaan perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso dilakukan setiap hari untuk membersihkan buku, penyusunan buku dan pemberian sampul pada buku sedangkan pemeliharaan setiap tahun seperti penyiangan buku,

kegiatan terakhir adalah pelayanan perpustakaan, bentuk pelayanan perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso adalah pelayanan terbuka yaitu siswa diberi kebebasan dalam mengambil atau meminjam buku dan pelayanan tertutup yaitu siswa tidak bebas dalam meminjam buku.

Tahap yang terakhir adalah pengawasan (*Controlling*) yaitu sebuah proses penentuan apa yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Terry & Robert, 2024). *Controlling* perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso dilakukan oleh kepala perpustakaan yaitu dengan pengawasan langsung, dimana hal ini kepala perpustakaan melakukan komunikasi dengan petugas perpustakaan terkait dengan apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan untuk perpustakaan selain itu kepala perpustakaan juga menerima keluhan dan masukan siswa jika terdapat suatu kekurangan baik itu dalam pelayanan ataupun koleksi buku. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa sebuah perpustakaan penting dilakukannya sebuah *Controlling*, adanya *Controlling* ini biasanya dilakukan oleh pustakawan (Mansyur, Mohamammad, 2021).

Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa

Perpustakaan dalam mencapai sebuah tujuannya perlu didukung dari berbagai aspek seperti sumber daya manusia, sumber daya, sarana, ide dan teknologi. Adanya berbagai aspek tersebut bisa dikelola dengan adanya manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Maka dari adanya manajemen perpustakaan diharapkan bisa mewujudkan salah satu tujuan perpustakaan yaitu meningkatkan minat baca siswa (Luthfiah, 2016). Tujuan dari perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso yaitu menumbuhkan minat baca siswa dan budaya baca warga sekolah, selain itu misi perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso adalah Melaksanakan kegiatan peningkatan minat baca secara optimal yang berorientasi pada pencapaian budaya baca, tentunya dalam mewujudkan tujuan tersebut perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso melakukan sebuah manajemen perpustakaan yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Implementasi manajemen perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso dalam

meningkatkan minat baca siswanya yaitu dengan adanya beberapa kegiatan seperti: pengembangan koleksi perpustakaan, pengembangan koleksi perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa sarana perpustakaan yang memadai menjadi faktor utama penunjang meningkatnya minat baca siswa (Maulidiyah & Roesminingsih, 2020). Pengembangan koleksi di perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso dilakukan setiap tahun dengan penambahan buku seperti buku mata pelajaran dan ensiklopedia yang berasal dari pembelian dan guru yang menyumbang buku.

Program literasi adalah program yang dibuat oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nomor 23 tahun 2015 yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan menulis (Haidar, 2021). SMK Negeri 1 Bondowoso juga menerapkan program ini sebagai salah satu kegiatan dalam meningkatkan minat baca siswa. Program ini dilakukan dengan cara sebelum di mulai pembelajaran siswa diwajibkan ke perpustakaan untuk meminjam buku kemudian siswa diberi waktu 15 menit untuk membaca yang diawasi oleh guru yang bertugas dan guru bimbingan konseling, cara kedua yaitu kegiatan belajar di perpustakaan seperti contoh guru memberikan siswa untuk merangkum dengan memberi waktu 1 bulan khusus untuk membaca buku di perpustakaan, cara selanjutnya adalah pembuatan madding yang dilakukan setiap kelas, pembuatan madding dilakukan dengan tema tentang perpustakaan dan literasi yang dilaksanakan pada saat *class meeting* dan hari jadi SMK Negeri 1 Bondowoso dan biasanya pembuatan madding ini nantinya akan diperlombakan.

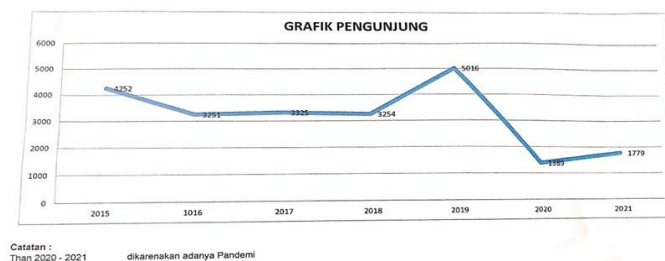
Memberikan hadiah kepada pengunjung perpustakaan adalah cara selanjutnya yang dilakukan oleh perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso dalam meningkatkan minat baca siswa. Pemberian hadiah kepada siswa akan mendorong mereka untuk terus datang ke perpustakaan karena adanya kebutuhan pada diri siswa, sehingga semakin seringnya siswa datang ke perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi maka minat

siswa untuk membaca akan terus meningkat (Putri & Subekti, 2017). Perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso memberikan hadiah kepada siswa yang rajin berkunjung untuk meminjam buku atau membaca buku di perpustakaan, pemberian hadiah ini berupa buku ataupun uang saku yang diberikan pada hari senin saat selesai upacara bendera dan dana untuk pemberian hadiah ini berasal dari dana BOS perpustakaan.

Promosi merupakan salah satu yang sangat penting dan harus dilaksanakan dalam perpustakaan, dimana dalam hal ini sesuai dengan UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 7 ayat 1 yang menyatakan bahwa perpustakaan berkewajiban menggalangkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan, maka dari hal ini promosi harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa (L. Lubis et al., 2020). Salah satu kegiatan perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan promosi. Bentuk promosi yang dilakukan perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso yaitu promosi bus sekolah yang di ubah menjadi perpustakaan kecil, melakukan promosi dengan melakukan penataan koleksi buku dengan sistem DDC (*Dewey Desimal Clasification*), dan promosi yang dilakukan oleh tim jurnalistik dengan mengajak siswa untuk membaca atau mengerjakan tugas Bersama di perpustakaan dan melakukan promosi melalui media seperti bulletin yang dibentuk kecil-kecil yang nantinya akan dibagikan pada setiap kelas.

Adanya manajemen perpustakaan yang dikemas dalam beberapa kegiatan tentunya meningkatkan minat baca siswa SMK Negeri 1 Bondowoso. Hal ini terbukti dari data statistic pengunjung dan peminjam buku. Minat baca adalah keinginan seseorang terhadap membaca sehingga orang tersebut senang dan termotivasi untuk melakukan kegiatan membaca (Hikmawati & Munastiwi, 2019). Peningkatan Minat baca perlu dikembangkan dengan tujuan agar siswa bisa menumbuhkembangkan minat baca melalui perpustakaan dan bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Hidayati et al., 2023). Hal ini sejalan dengan kegiatan peningkatan minat baca

yang ada di SMK Negeri 1 Bondowoso yang memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan minat baca siswa, sehingga minat baca yang ada di SMK Negeri 1 Bondowoso mengalami kenaikan secara signifikan. Peningkatan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Bondowoso mengalami adanya peningkatan hal ini bisa dilihat dari data grafik peminjam dan pengunjung perpustakaan. Peningkatan minat baca siswa melalui konsep grafik dinilai lebih efektif hal ini sejalan dengan pendapat Koentjaraningrat yang menyatakan bahwa grafik dapat menyajikan data secara lebih jelas dan dapat menghadirkan informasi data dalam kegiatan analisis (I Mustain, 2015).



Gambar 2. Grafik Pengunjung Perpustakaan

Peningkatan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Bondowoso bisa dilihat dari data statistic pengunjung perpustakaan dari tahun 2015-2021 yang cukup mengalami banyak pengunjung dan perkembangan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa penurunan drastic terjadi pada tahun 2020 yaitu hanya 1389 setelah sebelumnya mengalami peningkatan pengunjung sebanyak 5016, akan tetapi pada tahun 2021 pengunjung perpustakaan SMK Negeri 1 Bondowoso mengalami peningkatan kembali yaitu sebanyak 1779.



Gambar 2. Grafik Peminjam Buku

Selanjutnya minat baca SMK Negeri 1 Bondowoso bisa dilihat dari data grafik peminjam buku yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan peminjam buku, dimana penurunan drastis yang terjadi pada tahun 2020 hanya 772 sedangkan untuk peningkatan tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 2508 dan pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebanyak 1580 setelah tahun sebelumnya mengalami penurunan yang cukup drastis. Dari data grafik pengunjung dan peminjam buku dapat menunjukkan bahwa peningkatan minat baca siswa di SMK Negeri 1 Bondowoso dinilai mengalami perkembangan yang signifikan meskipun juga terjadi penurunan yang sangat rendah pada tahun 2020 hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena adanya virus Covid 19.

KESIMPULAN

Perpustakaan adalah salah satu sarana prasarana yang sangat dalam meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan bisa mewujudkan tujuan yaitu meningkatkan minat baca siswa apabila dikelola dengan manajemen yang baik. Dalam penelitian ini, hasil penelitian menyebutkan bahwa Implementasi manajemen perpustakaan di SMK Negeri 1 Bondowoso dalam meningkatkan minat baca siswanya yaitu dengan adanya beberapa kegiatan seperti pengembangan koleksi perpustakaan, program literasi, pemberian hadiah kepada pengunjung dan promosi. Dari adanya beberapa kegiatan tersebut menunjukkan peningkatan minat baca siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, D., Qathrunnada, N., Arafah, B., & Pendidikan, J. (2024). *Variabel yang Memengaruhi Kemampuan Literasi Membaca Siswa Indonesia : Analisis Berdasarkan Pendekatan MARS Variables Affecting Reading Literacy Ability of Indonesian Students: An Analysis Using the MARS Approach*. 9, 9–12. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i2.4966>

- B. Milles, M., & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.
- Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan Minat Baca*. PT Pustaka Adhikara Mediatama. <https://books.google.co.id/books?id=hyWyEAAAQBAJ>
- Barnawi dan M Arifin. (2012). *No Title* (Ar-Ruzz Media (ed.); 1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Haidar, A. (2021). Program Literasi Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 639–647.
- Hidayati, Ilham, Rahmaniah, R., Irwandi, M. H., Zainudin, M., Pratiwi, N. I., Karisma, R., Amalia, P., Risanti, R., Marchela, S., & Turangga, A. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Sebagai Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Di Sdn ii Keru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7803815>
- Hikmawati, N., & Munastiwi, E. (2019). Manajemen Perpustakaan Efektif dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(3), 165–180. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.33-03>
- I Ketut Widiassa. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(1), 1–14.
- I Mustain. (2015). Kemampuan Membaca Dan Interpretasi Grafik Dan Data: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 8 Smpn. *Scientiae Educatia*, 5(2). www.syekhnurjati.ac.id
- Indonesia, U. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia tentang pembudayaan kegemaran membaca No. 43 Tahun 2007 Bab XII pasal 48 ayat 3*. 7(3), 213–221.
- Lexy J. Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, H. A., & Siahaan, A. T. A. (2018). *Di Man Kisaran*. 1(2), 203–231.
- Lubis, L., Ardyawin, I., & Furbani, W. (2020). Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan

- Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 2(1), 33–37. <https://doi.org/10.31764/jiper.v2i1.2220>
- Luthfiyah, F. (2016). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *El-Dare*, 1(2), 189–200. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676/608>
- M, M. A. H., & Fitriani Jabbar, S. I. P. M. I. P. (2024). *Manajemen Perpustakaan: Transformasi Perpustakaan Menuju Pelayanan Berbasis Digital*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=AmcUEQAAQBAJ>
- Mansyur, Mohamammad, 2021. (2021). Optimalisasi Manajemen Perpustakaan dan Signifikansinya Bagi Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah / Madrasah Mohammad Mansyur. *Al-Manar*, 10, 12–30.
- Maulidiyah, A., & Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 389–400.
- Permata, A. T., Setiawati, L., & Koerunnisa, L. (2023). Analisis Penerapan Fungsi Manajemen George Robert Terry di Perpustakaan Pitimoss. *Journal of Librarianship and Information Science*, 3(2), 94.
- Putri, L. L. E., & Subekti, S. (2017). Pengaruh Pemberian Reward Pada Pola Pembinaan Minat Baca Pemakai di Taman Baca Masyarakat Lentera Hati Desa Sukomangli Kecamatan Reban Kabupaten Batang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 1–13.
- Sudirman Anwar, M. P. I. C. H. C. I., Dr. Said Maskur, M. A., & Muhammad Jailani, S. P. I. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Zahan Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=f-GKDwAAQBAJ>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susilawati, I., Sarbini, A., & Setiawan, A. I. (2016). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 190–206.

<https://doi.org/10.15575/tadbir.v1i2.135>

Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.

Terry, G. R., & Robert, G. (2024). *FUNGSI MANAJEMEN GEORGE ROBERT TERRY DALAM PANDANGAN ISLAM*. 10(02).

Wahyuni, S. (2015). Menumbuhkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat. *Diksi*, 17(1), 179–189. <https://doi.org/10.21831/diksi.v17i1.6580>

Wijayanti, N., & Wicaksana, F. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>

Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>